

PERBANDINGAN HASIL UJI SARING INFEKSI MENULAR LEWAT TRANSFUSI DARAH (IMLTD) MENGGUNAKAN METODE ECLIA DAN METODE NAT PADA DARAH DONOR DI UDD PMI KOTA MALANG

Ferda Avrelia Sukmawati*, Nia Lukita Ariani, Ni Luh Putu Eka Sudiwati
Program Studi D3 Teknologi Bank Darah Politeknik Kesehatan Kemenkes
Malang, Jl. Besar Ijen No.77C, Oro-oro Dowo, Kec. Klojen, Kota Malang, Jawa
Timur 65119

Email: p17620231034ferda@poltekkes-malang.ac.id

ABSTRAK

Latar Belakang: Transfusi darah memiliki risiko penularan IMLTD khususnya infeksi HIV/AIDS, Hepatitis B, Hepatitis C dan Sifilis. Metode *immunoassay* membutuhkan waktu lebih panjang dalam mendeteksi keberadaan antigen dan antibodi karena adanya masa jendela (*window period*) sehingga diterapkan metode NAT untuk mendeteksi DNA/RNA virus pada masa jendela (*window period*). **Tujuan Penelitian:** penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan hasil uji saring IMLTD menggunakan metode ECLIA dan NAT pada darah donor di UDD PMI Kota Malang. **Metode Penelitian:** penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif analitik dengan desain *cross sectional*. Teknik sampling penelitian ini menggunakan *simple random* sampling dengan total sampel sebanyak 93 darah donor yang uji saring IMLTD menggunakan metode ECLIA dan NAT pada periode Januari – Agustus 2025. Pengumpulan data dilakukan secara sekunder melalui studi dokumentasi. **Hasil Penelitian:** hasil penelitian ini menunjukkan bahwa seluruhnya (100%) hasil uji saring IMLTD menggunakan metode ECLIA dan NAT adalah Non-Reaktif. **Kesimpulan:** Penelitian terhadap 93 sampel darah donor di UDD PMI Kota Malang menunjukkan konsistensi hasil antara metode ECLIA dan NAT. Penggunaan metode NAT sebagai pendamping ECLIA untuk menjamin keamanan darah dari risiko masa jendela (*window period*).

Kata Kunci: ECLIA, NAT, IMLTD, Periode Jendela